

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian studi kasus. Menurut Nursalam (2016), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memaparkan atau mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Desain penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan secara intensif melalui satu kasus yang terdiri dari unit tunggal misalnya satu klien, keluarga atau kelompok (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe II dengan gangguan integritas kulit di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I.

B. Tempat Dan Waktu

Studi kasus ini dilakukan di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar pada Bulan April 2020

C. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus ini adalah pasien diabetes mellitus tipe II dengan gangguan integritas kulit yaitu 2 pasien, perawat yang memberikan asuhan keperawatan pasien diabetes mellitus tipe II dengan gangguan integritas kulit di UPT Kesmas Sukawati I, dan salah satu anggota keluarga pasien yang paling sering mendampingi pasien di rumah. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi subyek studi kasus ini, yaitu :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subyek penelitian atau populasi agar dapat dapat diikutsertakan dalam penelitian (Supardi & Rustika, 2013). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan gangguan integritas kulit yang menjalani rawat jalan di UPT Kesmas Sukawati I yang telah bersedia menjadi responden
- b. Pasien Diabetes Mellitus Tipe II + Ulkus Diabetikum yang berusia diatas 60 tahun

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan keadaan yang menyebabkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Supardi & Rustika, 2013). Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien diabetes mellitus tipe II dengan gangguan integritas kulit yang tidak kooperatif

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu gangguan integritas kulit pada pasien diabetes mellitus tipe II di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Setiadi (2013) menyatakan data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang bersangkutan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dari sampel penelitian ini adalah data primer dan sekunder mengenai asuhan keperawatan pasien diabetes mellitus tipe II dengan gangguan integritas kulit yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang diperoleh dari catatan keperawatan di UPT Kesmas Sukawati I.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan observasi yaitu cara pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melakukan pengambilan data
- b. Melakukan pemilihan subjek sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan
- c. Peneliti melakukan observasi terhadap asuhan keperawatan diabetes mellitus + ulkus diabetikum dengan gangguan integritas kulit/jaringan melalui catatan medis praktik keperawatan komunitas Poltekkes Denpasar

- d. Peneliti melakukan pengamatan dengan deskriptif yaitu membandingkan data dari dokumentasi kasus praktik keperawatan komunitas yang pernah dirawat peneliti dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I, lalu mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan
- e. Peneliti memberikan simpulan dan saran dari hasil pengamatan dan observasi yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan yang sudah dibuat.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan format asuhan keperawatan dan lembar observasi yang digunakan untuk mengumpulkan pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pasien diabetes mellitus tipe II dengan gangguan integritas kulit.

4. Metode analisis data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari observasi peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam asuhan keperawatan tersebut

5. Etika studi kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

a. Inform consent

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

b. Anonymity

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

c. Confidentially

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.